

**ABSTRAK**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP  
COVID-19 DENGAN STIGMA MASYARAKAT KEPADA PENYINTAS  
COVID-19**

**Mega Kurniawati Dewi**

Penelitian *Cross Sectional*

Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga

mega.kurniawati.dewi-2017@fkp.unair.ac.id

**Pendahuluan:** *Coronavirus Disease 2019* atau yang lebih sering disebut COVID-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh *Coronavirus* dan memiliki tingkat infeksiivitas yang tinggi, serta dapat menular antar individu melalui perantara *droplet* dan *airborne*. Sebagai pandemi yang belum pernah terjadi sebelumnya di seluruh dunia, hal ini kerap kali memunculkan informasi-informasi yang tidak kredibel dan kepanikan yang luar biasa di kalangan masyarakat. Hal tersebut dapat mempengaruhi pengetahuan dan sikap seseorang yang dapat memunculkan perilaku stigma kepada penyintas COVID-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat dengan stigma kepada penyintas COVID-19. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini sebanyak 570.220 orang yang berusia 20-64 tahun di wilayah Kabupaten Wonogiri. Teknik penentuan jumlah sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga didapatkan sampel sebanyak 384 responden. Variabel independen adalah pengetahuan dan sikap. Variabel dependen adalah stigma. Data dikumpulkan dengan kuesioner yang diisi secara *online*. Analisis data menggunakan uji *Spearman Rho Test* dengan tingkat kemaknaan  $p < 0,05$ . **Hasil:** Hasil uji *Spearman Rho Test* menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara pengetahuan ( $p=0,000$   $r=-0,407$ ) dengan stigma, dan antara sikap ( $p=0,000$   $r=-0,602$ ) dengan stigma. **Kesimpulan:** Disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap dengan stigma kepada penyintas COVID-19. Semakin tinggi tingkat pengetahuan, dan semakin baik sikap maka akan semakin rendah tingkat stigma seseorang kepada penyintas COVID-19. Diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian tentang tingkat pengetahuan, sikap, dan stigma tentang penyintas COVID-19 disamping menggunakan data penelitian ini sebagai acuan penelitian berikutnya.

**Kata Kunci:** COVID-19, *Coronavirus*, penyintas, pengetahuan, sikap, stigma, masyarakat.